

Abstrak

Hiperkolesterolemia merupakan peningkatan kadar kolesterol plasma, trigliserida, dan *Low Density Lipoprotein* (LDL) di dalam tubuh, atau kadar *High Density Lipoprotein* (HDL) yang rendah yang berpengaruh pada perkembangan plak aterosklerosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica L.*) terhadap kadar Trigliserida pada tikus putih jantan galur wistar hiperkolesterolimia.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimental dengan *post test control group design*. Desain ini merupakan rancangan acak terkontrol dengan pola *post test only control group design* pola tersebut adalah desain yang paling sederhana dari desain eksperimental (*true experimental design*), karena sampel dipilih secara acak dan diberi perlakuan serta terdapat kelompok pengontrolnya.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25 sampel dan dengan kriteria sampel adalah tikus putih jantan galur wistar (*Rattus Novergicus*) dengan umur 2-3 bulan dan berat badan 100 – 200 gram dalam keadaan normal. Sampel dibagi dalam 5 kelompok dan sudah dikondisikan terkena hiperkolesterolemia yaitu kelompok kontrol yang diberi pakan normal K- dan K+ yang tidak diberi ekstrak daun beluntas, kelompok perlakuan yang diberi ekstrak daun beluntas dengan dosis yang berbeda P1 dengan dosis 5,4 mg/dl, P2 dengan dosis 9 mg/dl, dan P3 12,6 mg/dl selama 5 minggu.

Analisa data menggunakan uji statistic One Way Anova dan menunjukkan $p = 0,000$ dimana $p < \alpha$ bahwa hasil menunjukan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak daun beluntas terhadap kadar Trigliserida pada tikus putih jantan galur wistar hiperkolesterolemia

Kata kunci : Ekstak Daun Beluntas, Trigliserida, Hiperkolesterolemia